



DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

Edisi Selasa, 09 Desember 2025



RINGKASAN BERITA HARI INI

Realisasi Pajak Meningkat, Dorong Pembangunan Makin Pesat

Badan Pelaksana Pajak Daerah Kabupaten Sidoarjo Gencarkan Sosialisasi Program Tax Pledge

KABUPATEN SIDOARJO mencatat peningkatan realisasi pajak daerah pada tahun 2025. Badan Pelaksana Pajak Daerah Kabupaten Sidoarjo mencatat realisasi pajak daerah tahun 2025 mencapai Rp 1.200 miliar, meningkat dari Rp 1.100 miliar pada tahun 2024. Peningkatan ini didukung oleh program sosialisasi pajak yang digelar secara masif di seluruh wilayah.

Salah satu program unggulan adalah Tax Pledge, yang mengajak masyarakat untuk membayar pajak secara tepat waktu. Program ini telah mencapai target 80 persen di berbagai kecamatan.

Realisasi ini menunjukkan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah daerah dan komitmen untuk mendukung pembangunan yang pesat.

Proyek Alun-Alun Masuk Pengawasan Khusus BPK

Bupati Persilakan Pengakur Hukum Memeriksa

SIDOARJO - Sejumlah proyek strategis di Kota Delta mendapat pengawasan khusus dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK). Salah satunya adalah proyek revitalisasi alun-alun yang sedang dikerjakan di kawasan pusat kota.

Bupati Sidoarjo, Subandi, telah menyerahkan dokumen lengkap proyek ini kepada BPK untuk pemeriksaan mendalam. Proyek ini melibatkan anggaran yang signifikan dan akan berdampak langsung pada wajah kota.

Pemeriksaan ini bertujuan memastikan transparansi dan akuntabilitas penggunaan anggaran publik. Subandi menegaskan bahwa pemerintah berkomitmen untuk mengelola keuangan dengan baik.

Progres Betonisasi Tahun Ini Cukup Bagus

SIDOARJO, SURYA - Program betonisasi jalan di Kabupaten Sidoarjo yang berlangsung sepanjang tahun 2025 ini juga tergolong cukup bagus. Hingga kini, ada beberapa kilometer jalan yang sudah selesai dikerjakan.

Salah satu ruas jalan yang telah selesai betonisasi adalah Jalan Kertosono di Kecamatan Kertosono. Pekerjaan ini melibatkan kontraktor lokal dan menggunakan material berkualitas.

Progres ini menunjukkan komitmen pemerintah dalam meningkatkan infrastruktur jalan untuk kenyamanan masyarakat. Masih ada beberapa ruas jalan yang akan dikerjakan di awal tahun depan.

Terbantu Program Pemerintah Pusat

SIDOARJO, SURYA - Badan Pelaksana Jalan Provinsi Sidoarjo (BPPJS) mendukung pembangunan jalan betonis di Kabupaten Sidoarjo yang berlatar belakang program pemerintah pusat.

Salah satu proyek yang mendapat dukungan adalah pembangunan jalan di kawasan pedesaan. BPPJS menyediakan bantuan teknis dan material untuk mempercepat proses pembangunan.

Program ini bertujuan meningkatkan aksesibilitas dan kualitas jalan di daerah-daerah yang kurang berkembang. Pemerintah pusat berharap program ini dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Kemenag dan BAZNAS

Bantu Mengambil Ijazah Afiyah Hana dari Sekolah

SIDOARJO - Kasus penahanan ijazah yang dialami Afiyah Hana, alumni Madrasah Aliyah (MA) Unggulan Tiasih, akhirnya menemukan titik terang. Pihak sekolah telah menyerahkan ijazah tersebut kepada orang tua siswa, Olivia Suci Lestari, Senin (8/12/25).

Sebelumnya, Olivia Suci Lestari (43), warga Desa Simpang RT 2 RW 1, Kecamatan Prambon, orang tua dari Afiyah Hana (18), alumni Kelas 12 IPS Madrasah Aliyah Unggulan Tiasih Kecamatan Prambon tahun 2025, mengaku kesulitan mengambil ijazah putrinya karena adanya tunggakan biaya sekolah.

Peristiwa ini kemudian mendapat perhatian dari berbagai pihak, termasuk Kementerian Agama (Kemag), khususnya Kepala Seksi Pendidikan Madrasah (Kemad) yang berkoordinasi dengan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS).

"Alhamdulillah ijazah putri saya Hana sudah diberikan oleh pihak sekolah MA Unggulan Tiasih. Saya juga mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak sekolah yang telah membantu proses pengambilan ijazah putrinya," kata Olivia Suci Lestari, Senin (8/12/25).

Dengan diteruskannya ijazah tersebut, Olivia berharap tidak ada lagi kasus serupa yang merugikan siswa maupun orang tua, khususnya yang berpenghasilan pas-pasan (kekurangan).

"Ia juga mengapresiasi semua pihak yang telah membantu hingga permasalahan dapat terselesaikan dengan baik-pungkasnya. Sementara itu, Afiyah Hana mengaku senang dan bahagia karena BAZNAS," ucap Hana. • Loe



Ribuan Warga di Mujahadah Qubro

SIDOARJO - Bupati Sidoarjo H. Subandi bersama ribuan warga menggelar acara salatwat, dzikir, dan doa bersama di Pendopo Delta Wibawa Sidoarjo, Minggu sore, (7/12/25).

Acara Mujahadah Qubro yang diselenggarakan oleh Idaroh Syubiyah JATMAN Kabupaten Sidoarjo ini juga dihadiri jajaran Forkopimda Kabupaten Sidoarjo, Rois Syuriah PCNU Sidoarjo KH. R. Abdus Salam Muih, Ketua Tanfidziyah PCNU Sidoarjo KH. Zainal Abidin, Rois Syuriah TATMAN Sidoarjo KH. Nurhulolis Mubidi, Mufti Syubiyah JATMAN Sidoarjo KH. Agus Ali Fikri, para ulama, khabib, masyarakat, mursyid, serta pengurus badan otonom NU, termasuk Fatayat dan Muslimat NU.

Bupati Subandi menyampaikan rasa syukur dan apresiasi atas terseenggaranya Mujahadah Qubro yang diikuti lebih dari 3.000 jamaah. Ia menilai kegiatan tersebut sebagai bukti keimanan umat kepada Allah SWT dan Rasulullah SAW, sekaligus wujud kebersamaan dalam membangun Kabupaten Sidoarjo.

"Kegiatan Mujahadah Qubro ini bukan sekadar ritual keagamaan, namun juga menjadi sarana penguatan iman, ukhuwah, dan keteguhan batin masyarakat melalui salatwat, dzikir, dan doa bersama," ujar Subandi.

Ia menegaskan bahwa doa bersama merupakan ikhtiar spiritual untuk memohon keselamatan, keberkahan, serta perlindungan bagi bangsa Indonesia, Provinsi Jawa Timur, dan Kabupaten Sidoarjo dari berbagai bencana. Dalam kesempatan itu, Subandi juga mengajak seluruh jamaah untuk terus berdoa bagi kemajuan dan kesejahteraan masyarakat.

Tes Kesehatan Bikin Seret Pelunasan Ongkos Haji

PELUNASAN BIAYA HAJI 2026

Kategori	Biaya	Persentase
Biaya Haji	2.500.000	12,8%
Biaya Haji	1.500.000	7,7%
Biaya Haji	1.000.000	5,1%
Biaya Haji	500.000	2,6%

Salah satu kendala yang dihadapi dalam proses pelunasan biaya haji 2026 adalah pemeriksaan kesehatan yang memakan waktu. Banyak calon haji yang harus menunggu lama untuk mendapatkan surat kesehatan yang diperlukan.

Pemerintah berharap dengan adanya koordinasi yang lebih baik, proses pemeriksaan kesehatan dapat berjalan lebih lancar, sehingga pelunasan biaya haji dapat selesai tepat waktu.

Dzikir dan Do'a

Salah satu kegiatan dalam acara Mujahadah Qubro adalah dzikir dan doa bersama. Ribuan jamaah berkumpul di Pendopo Delta Wibawa untuk melaksanakan ibadah bersama-sama.

Kegiatan ini bertujuan untuk memperkuat keimanan dan persatuan masyarakat. Dengan berdoa bersama, diharapkan Allah SWT akan memberikan rahmat dan perlindungan bagi seluruh umat.

Kita berharap Sidoarjo menjadi daerah yang aman, sejahtera, dan penuh berkah.

Salah satu harapan dari kegiatan ini adalah terciptanya lingkungan yang aman dan sejahtera. Dengan berdoa bersama, diharapkan semua masalah yang dihadapi masyarakat dapat terselesaikan dengan baik.

Kepala BAZNAS juga berharap dengan adanya dukungan dari semua pihak, pembangunan Kabupaten Sidoarjo dapat berjalan dengan lancar dan membawa manfaat bagi seluruh masyarakat.

Desa Kebaron Tulangan Sulap Lahan Tidur Jadi Wisata Petik Jambu

Makan Sepuasnya Hanya Rp 5 Ribu

TULANGAN - Siapa sangka, lahan desa seluas empat hektare di Desa Kebaron, Kecamatan Tulangan, Sidoarjo, kini berubah menjadi destinasi wisata edukasi yang viral. Hanya dengan tiket masuk Rp 5 ribu, pengunjung dapat menikmati pengalaman memetik dan makan jambu langsung dari pohonnya sepuasnya.

Wanita Kaki Bumi Petik Jambu, nama resmi kawasan ini, menjadi tempat wisata yang semakin diminati karena menawarkan pengalaman yang berbeda. Pengunjung dapat menikmati pemandangan alam yang asri dan udara segar.

Wisata ini dikelola BUMDes Kebaron Makmur bersama kelompok sadar wisata. Dari total empat hektare lahan, dua hektare ditanami sekitar 2.000 pohon jambu, mulai dari jambu biji merah, jambu kristal, hingga jambu Australia.

• Ks Halaman 10



Kekerasan di Sekolah Melonjak Tajam, FSGI Catat 358 Korban Sepanjang 2025

JAKARTA - Dunia pendidikan kembali mendapat alarm keras. Federasi Serikat Guru Indonesia (FSGI) mencatat adanya kenaikan tajam kasus kekerasan di satuan pendidikan sepanjang Januari sampai 10 Desember 2025.

Dalam catatan tahunan, FSGI mengungkapkan bahwa ada 60 kasus kekerasan di satuan pendidikan dengan 8 anak dilaporkan mengalami dampak. Jumlah ini menunjukkan peningkatan yang signifikan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.

Salah satu jenis kekerasan yang paling banyak terjadi adalah kekerasan fisik, yang mencapai 358 kasus. Jenis lainnya termasuk kekerasan psikis, verbal, dan seksual.

FSGI menegaskan bahwa kekerasan di sekolah adalah pelanggaran serius yang harus ditangani dengan tegas. Mereka meminta pemerintah dan masyarakat untuk meningkatkan pengawasan dan perlindungan bagi siswa.

Kita berharap Sidoarjo menjadi daerah yang aman, sejahtera, dan penuh berkah.

Salah satu harapan dari kegiatan ini adalah terciptanya lingkungan yang aman dan sejahtera. Dengan berdoa bersama, diharapkan semua masalah yang dihadapi masyarakat dapat terselesaikan dengan baik.

Kepala BAZNAS juga berharap dengan adanya dukungan dari semua pihak, pembangunan Kabupaten Sidoarjo dapat berjalan dengan lancar dan membawa manfaat bagi seluruh masyarakat.

Kita berharap Sidoarjo menjadi daerah yang aman, sejahtera, dan penuh berkah.

Salah satu harapan dari kegiatan ini adalah terciptanya lingkungan yang aman dan sejahtera. Dengan berdoa bersama, diharapkan semua masalah yang dihadapi masyarakat dapat terselesaikan dengan baik.

Kepala BAZNAS juga berharap dengan adanya dukungan dari semua pihak, pembangunan Kabupaten Sidoarjo dapat berjalan dengan lancar dan membawa manfaat bagi seluruh masyarakat.

Kita berharap Sidoarjo menjadi daerah yang aman, sejahtera, dan penuh berkah.

Salah satu harapan dari kegiatan ini adalah terciptanya lingkungan yang aman dan sejahtera. Dengan berdoa bersama, diharapkan semua masalah yang dihadapi masyarakat dapat terselesaikan dengan baik.

Kepala BAZNAS juga berharap dengan adanya dukungan dari semua pihak, pembangunan Kabupaten Sidoarjo dapat berjalan dengan lancar dan membawa manfaat bagi seluruh masyarakat.

Kita berharap Sidoarjo menjadi daerah yang aman, sejahtera, dan penuh berkah.

Salah satu harapan dari kegiatan ini adalah terciptanya lingkungan yang aman dan sejahtera. Dengan berdoa bersama, diharapkan semua masalah yang dihadapi masyarakat dapat terselesaikan dengan baik.

Kepala BAZNAS juga berharap dengan adanya dukungan dari semua pihak, pembangunan Kabupaten Sidoarjo dapat berjalan dengan lancar dan membawa manfaat bagi seluruh masyarakat.

Kita berharap Sidoarjo menjadi daerah yang aman, sejahtera, dan penuh berkah.

Salah satu harapan dari kegiatan ini adalah terciptanya lingkungan yang aman dan sejahtera. Dengan berdoa bersama, diharapkan semua masalah yang dihadapi masyarakat dapat terselesaikan dengan baik.

Kepala BAZNAS juga berharap dengan adanya dukungan dari semua pihak, pembangunan Kabupaten Sidoarjo dapat berjalan dengan lancar dan membawa manfaat bagi seluruh masyarakat.

Progres Betonisasi Tahun Ini Cukup Bagus

SIDOARJO, SURYA – Program betonisasi jalan di Kabupaten Sidoarjo yang berlangsung sepanjang tahun 2025 ini juga dianggap cukup bagus. Meski ada beberapa kekurangan di sana-sini, setidaknya program pembangunan jalan beton yang berjalan sudah mulai terlihat hasilnya.

SEDIKITNYA ada 14 proyek pembangunan jalan beton di Sidoarjo sepanjang tahun 2025. Dari jumlah itu, sebagian sudah selesai dan sebagian lagi dijadwalkan tuntas bulan ini.

Proyek yang sudah selesai itu di antaranya adalah pembangunan ruas jalan Gedangan-Betro. Betonisasi lanjutan itu sudah tuntas 100 persen sejak beberapa waktu lalu.

"Proyek-proyek pembangunan jalan yang sedang berjalan itu terus kita pantau. Kita juga terus ingatkan supaya progresnya bagus. Selesai tepat waktu, sebagaimana dalam kontrak kerjanya," kata Bupati Sidoarjo Subandi.

Bupati juga mengajak semua pihak, termasuk masyarakat sekitar, untuk ikut bersama-sama mengawasi. Supaya hasilnya benar-benar baik dan bisa dirasakan manfaatnya oleh masyarakat.

Proyek jalan beton yang berlangsung tahun 2025 ini, lainnya adalah ruas Jalan Industri Buduran-Sidokepong sepanjang 830 meter. Targetnya, pertengahan

Desember 2025 harus sudah selesai.

Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (DPUBMSDA) Sidoarjo menyebut semua proyek betonisasi berjalan sesuai rencana. Dinas PU menargetkan pengerjaan betonisasi di 11 ruas jalan bisa rampung pada 20 Desember mendatang.

"Sampai saat ini tidak ada keterlambatan. Semua berjalan sesuai jadwal. Semoga semua bisa selesai sebagaimana waktu yang ditentukan," ujar Kepala Dinas PUBMSDA Dwi Eko Saptono.

Mulai September, betonisasi sejumlah ruas sudah berjalan. Seperti Jalan Kolonel Sugiono (Kepuhkirimankureksari), Jalan A Rahman (Pabean-Ngingas), Jalan Nasi (Waru-Ngingas), Jalan Sidodadi-Bringinbendo, dan Jalan Industri Sidokepong-Buduran.

Kemudian ada betonisasi di Jalan Kalanganyar-Segoro Tambak di Sedati, serta di wilayah Wadungasri, Tambaksawah, dan Tambakrejo di Waru. Disebutnya semua berjalan sesuai target. Bahkan ada beberapa yang lebih



dari target. Seperti pengerjaan jalan di Kureksari.

Dari total proyek betonisasi yang ada, dua ruas tambahan berasal dari anggaran pergeseran tahun 2025 ini, dan beru berkontrak beberapa waktu lalu. Yakni Jalan Wadungasri-Kedungrejo dan satu ruas di Tambak Sumur.

Berdasarkan hasil evaluasi teknis, disebut dia bahwa waktu pelaksanaan masih cukup untuk menuntaskan pekerjaan hingga akhir 2025. Sehingga diyakini dua proyek itu juga bisa selesai tepat waktu.

Dinas PU BMSDA terus berusaha memantau progres di setiap titik. Bahkan, Bupati Sidoarjo Subandi juga beberapa kali melakukan sidak di proyek pembangunan yang sedang berjalan.

Seperti beberapa waktu lalu, Bupati bersama Kepala Dinas PU BMSDA dan beberapa pejabat lainnya melihat langsung pengerjaan proyek di Jalan Kureksari – Kepuhkirimankureksari. Kemudian sidak ke proyek betonisasi di Jalan Kedungrejo – Wadungasri, lantas ke jalan Tambak Sumur dan Tambakrejo, serta ke beberapa lokasi lainnya.

Hal itu, dilakukan untuk melakukan pengawasan dan kontrol langsung supaya setiap tahapan pengerjaan, mulai dari kualitas beton, lebar jalan, dan sebagainya berjalan bagus dan sesuai perencanaannya. Kemudian ujungnya, ketika proyek selesai, hasilnya juga sebagaimana diharapkan. (ufi)

SURYA

Terbantu Program Pemerintah Pusat

SIDOARJO, SURYA – Selain menggunakan dana APBD Sidoarjo, pembangunan jalan beton di Kabupaten Sidoarjo juga berjalan menggunakan uang APBN. Khususnya betonisasi di jalan yang masuk kategori jalan nasional.

Tahun ini, yang berjalan adalah pembangunan jalan beton di jalur Lingkar Timur dari arah Buduran. Betonisasi jalan dari kawasan Banjar Kemantren sampai Prasung itu didanai pemerintah pusat melalui Balai Besar Pembangunan Jalan Nasional (BBPJN)

Jatim – Bali.

Proyeknya sudah berjalan sejak beberapa bulan lalu. Bahkan, pembangunan jalan beton di sisi utara sudah tuntas. Kemudian dilanjutnya pengerjaan jalan yang berada di sisi selatan yang panjangnya sekira satu kilometer.

Menurut Humas BBPJN Jatim-Bali Wirawan Kholron, Proyek pembangunan jalan beton ini ditarget tuntas pada Bulan Desember. Sehingga pada perayaan Natal dan Tahun baru nanti, jalur itu sudah bisa dilewati dengan kondisi

si baru alias berubah dari aspal menjadi jalan beton.

Dengan pembangunan ini jalur lingkar timur menjadi lebih kuat dan lebih lebar. Jalan itu dibeton dengan ketebalan sekira 30 centimeter. Sehingga secara struktur jauh lebih kuat dibanding sebelumnya. Labar jalannya tujuh meter, lebih besar dibanding sebelumnya.

Peningkatan ini diharapkan dapat memperkuat daya tahan jalan yang selama ini banyak dilalui kendaraan berat dari dan menuju ke sejumlah kawasan industri yang berada di sana.

Ya, meski tergolong baru, jalur ini terbilang padat. Apalagi

setelah banyak kawasan industri berdiri dan beroperasi di sepanjang jalan yang menghubungkan Buduran sampai Kecamatan Candirejo dari jalur timur tersebut.

Kendaraan besar dan kecil juga semakin hari semakin ramai di sana. Dan selama ini jalur itu kerap dikeluhkan oleh masyarakat karena banyak lubang. Apalagi ketika musim hujan, kerap muncul lubang jalan di sepanjang jalan itu. Di berbagai sisi.

Setelah proyeknya tuntas, jalur Lingkar Timur akan kembali normal dan lebih lancar. Tidak lagi dikeluhkan karena banyak lubang seperti selama ini. (ufi)



SURYA



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Desa Kebaron Tulangan Sulap Lahan Tidur Jadi Wisata Petik Jambu

■ Makan Sepuasnya Hanya Rp 5 Ribu

TULANGAN-Siapa sangka, lahan desa seluas empat hektare di Desa Kebaron, Kecamatan Tulangan, Sidoarjo, kini berubah menjadi destinasi wisata edukasi yang viral. Hanya dengan tiket masuk Rp 5 ribu, pengunjung dapat menikmati pengalaman memetik dan makan jambu langsung dari pohonnya sepuasnya.

Wisata Kaki Bumi Petik Jambu, nama resmi kawasan itu menjadi contoh nyata bagaimana kreativitas desa dapat menciptakan sumber ekonomi baru sekaligus menyediakan ruang rekreasi murah meriah bagi masyarakat.

Wisata ini dikelola BUMDes Kebaron Makmur bersama kelompok sadar wisata. Dari total empat hektare lahan, dua hektare ditanami sekitar 2.000 pohon jambu, mulai dari jambu biji merah, jambu kristal, hingga jambu Australia.

● Ke Halaman 10

MENYENANGKAN: Warga memetik jambu yang sudah masak di Desa Kebaron, Tulangan, Sidoarjo.



FENOMENA



Desa Kebaron Tulangan...

Sementara dua hektare lainnya dikembangkan sebagai area wisata edukasi yang dilengkapi kolam pancing, taman kelinci, peternakan kambing, dan Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST) sebagai pusat pembelajaran lingkungan.

Kaur TU Desa Kebaron, Hadi Jarmadi, menyampaikan bahwa wisata ini mulai dirintis sejak 2018 dan berkembang pesat setelah mendapat pendampingan dari Asosiasi Desa Wisata

Indonesia (ASIDEWI) pada 2021.

"Kami ingin memanfaatkan tanah desa menjadi sumber ekonomi. Wisata ini bukan hanya hiburan, tetapi juga edukasi bagi pengunjung," ujar Hadi, Senin (8/12).

Setiap akhir pekan, ratusan pengunjung berdatangan, termasuk wisatawan dari luar kota hingga mancanegara. Pernah pula datang tamu dari Jepang yang sengaja mampir untuk merasakan sensasi memetik jambu langsung dari kebun.

Harga tiket masuknya membuat bany-

ak orang terkejut—cukup Rp 5 ribu untuk makan jambu di lokasi sepuasnya. Jika ingin membawa pulang, harganya tetap terjangkau: jambu biji merah Rp 8 ribu/kg, jambu kristal Rp 15 ribu/kg dan jambu Australia Rp 20 ribu/kg.

Selain petik jambu, pengunjung dapat mengikuti kegiatan mancing ba-rang (mabar) setiap Minggu, memberi makan kelinci, hingga berinteraksi langsung dengan kambing di peternakan mini.

Ani, pengunjung asal Bluru Kidul, mengaku puas dengan pengalaman

tersebut. "Seru sekali bisa makan jambu langsung dari pohonnya. Jenisnya banyak dan benar-benar bisa makan sepuasnya. Saya ke sini bareng teman, sekalian rujakan karena jambunya free," ujarnya.

Pengelola turut memberikan edukasi mengenai manfaat jambu. Jambu biji merah kaya antioksidan dan baik untuk tekanan darah, sedangkan jambu Australia bermanfaat untuk pencernaan

dan membantu produksi kolagen.

Ke depan, pengelola menargetkan pembangunan pasar kuliner serta panggung kesenian untuk menggelar agenda budaya rutin.

Dengan jam operasional pukul 08.00–16.00, Wisata Kaki Bumi Petik Jambu menjadi contoh sukses pengembangan lahan desa yang mampu meningkatkan kesejahteraan dan memperkuat ekonomi masyarakat. (dik/vga)

Arena Sabung Ayam...

"Perjudian dalam bentuk apa pun, termasuk sabung ayam, adalah perbuatan





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

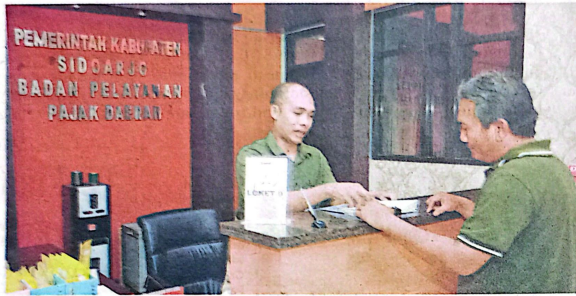
BPPD KABUPATEN SIDOARJO

Realisasi Pajak Meningkat, Dorong Pembangunan Makin Pesat

Badan Pelayanan
Pajak Daerah
Kabupaten Sidoarjo
Gencarkan Sosialisasi
Program Taat Pajak

KABUPATEN Sidoarjo menjadi salah satu daerah di Jatim dengan tren realisasi penerimaan pajak tertinggi. Dari tahun ke tahun angka realisasinya terus naik, bahkan sampai awal Desember 2025 mencapai 94,93 persen atau Rp 1,610 triliun dari target pajak tahun 2025 sebesar Rp 1,696 triliun.

Badan Pelayanan Pajak Daerah (BPPD) Kabupaten Sidoarjo mencatat, setidaknya sejak lima tahun terakhir, angka realisasi pajak meningkat. Di



PERCEPAT LAYANAN:
Badan Pelayanan Pajak Daerah (BPPD) Kabupaten Sidoarjo mencatat, setidaknya sejak lima tahun terakhir angka realisasi pajak meningkat.

2025 pada 27 November lalu. Wajib pajak dari perorangan, instansi, hingga BUMD yang taat pajak diberi penghargaan.

Beri Diskon dan Pembebasan Denda

Capaian realisasi pajak yang tinggi itu tak luput dari kebijakan Pemkab Sidoarjo yang memberikan diskon di beberapa jenis pajak. Salah satunya, diskon 50 persen pengurangan bea perolehan hak atas tanah dan bangunan bagi wajib pajak BPHTB Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL).

"Pemberian diskon untuk PTSL dikarenakan jumlah wajib pajak PTSL di Sidoarjo cukup banyak yakni mencapai 226.000. Program ini berlaku sampai Maret tahun depan," ungkap Rochmawati.

Selain diskon 50 persen untuk PTSL, ada pembebasan denda pajak daerah hingga 8 April 2026. Pembebasannya berupa PBB-P2 sampai masa pajak 2025, BPHTB sampai masa pajak 2024, dan pajak daerah lain sampai masa pajak 2024 serta masa pajak Januari-September 2025.

Diharapkan program itu meningkatkan antusiasme masyarakat. Sehingga wajib pajak tak perlu melakukan permohonan pengurangan karena secara sistem sudah dikurangi. Program itu sekaligus memangkas birokrasi, mempercepat pelayanan, dan langsung bisa dirasakan oleh masyarakat.

Program Peningkatan Kepatuhan Pajak

50 %

Diskon 50 Persen
BPHTB PTSL



Bebas Biaya Denda
Pajak Daerah



Pemberian Penghargaan
Wajib Pajak Yang Taat



Percepatan Layanan
Ganti Nama PBB

Program lain BPPD Kabupaten Sidoarjo yaitu percepatan layanan. Masyarakat yang membayar BPHTB, selain membayar pajak, otomatis nama PBB berganti ke pembeli yang baru. Program itu menjadi andalan BPPD Sidoarjo dan kini tengah digencarkan. Targetnya, tahun ini mutasi tersebut sudah *clear* dan tak ada sisa di tahun depan.

"Program-program ini terus kami sosialisasikan ke masyarakat. Kami berharap, angka kepatuhan pajak terus naik sehingga realisasi penerimaannya juga tinggi. Dengan begitu, pembangunan di Sidoarjo bisa makin pesat," pungkasnya. (ree/xav)

Realisasi pajak daerah akan menjadi sumber pembiayaan dalam membangun daerah. Setiap rupiah pajak harus dikelola dengan baik untuk kesejahteraan masyarakat."

H. Subandi
Bupati Sidoarjo



2021, realisasi penerimaan pajak daerah sebesar Rp 1,02 triliun. Sedangkan pada 2022 meningkat sebesar 18,63 persen menjadi Rp 1,21 triliun.

Pada 2023 penerimaan tersebut naik kembali sebesar 7,5 persen menjadi Rp 1,3 triliun. Sementara, tahun lalu penerimaan kembali meningkat sebesar 7,7 persen menjadi Rp 1,4 triliun. Persentase pertumbuhan realisasi pajak daerah tersebut bahkan lebih tinggi dari rata-rata pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Sidoarjo bahkan di Provinsi Jawa Timur saat itu yang berkisar di angka 4,2-5,5 persen.

Bupati Sidoarjo H. Subandi mengatakan, pajak daerah merupakan

salah satu sumber utama Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang berperan penting dalam pembangunan. Realisasi penerimaan pajak yang tinggi, menunjukkan angka wajib pajak yang taat juga terus naik.

Subandi menyampaikan apresiasinya pada wajib pajak yang taat dan BPPD Kabupaten Sidoarjo yang telah banyak berinovasi demi mendorong kepatuhan pajak. "Realisasi pajak daerah tersebut akan menjadi sumber pembiayaan dalam membangun daerah. Setiap rupiah pajak harus dikelola dengan baik untuk kesejahteraan masyarakat," ungkapnya.

Sementara itu, Kepala Badan Pelayanan Pajak Daerah Kabupaten Sidoarjo Dra

Noer Rochmawati MSI Ak mengatakan pilhaknya berupaya meningkatkan layanan pajak melalui inovasi digital dan kemudahan administrasi. Salah satunya, kesadaran untuk taat pajak itu didorong melalui sosialisasi secara masif ke desa dan kecamatan.

"Sosialisasinya terkait Pajak Bumi dan Bangunan (PBB), Bea Perolehan Hak atas Tanah dan/atau Bangunan (BPHTB), dan pajak lainnya. Selain itu kami lakukan *pooling* PBB-P2," tutur Rochmawati.

"Dia menjelaskan, BPPD bersama Pemkab Sidoarjo juga memberikan penghargaan bagi wajib pajak. Hal itu diwujudkan melalui Bulan Panutan Pajak Daerah Kabupaten Sidoarjo

PATUH:
BPPD bersama Pemkab Sidoarjo memberikan penghargaan bagi wajib pajak melalui Bulan Panutan Pajak Daerah Kabupaten Sidoarjo 2025 pada 27 November lalu.



Realisasi Penerimaan Pajak Sidoarjo

Tahun	Nominal
2021	Rp 1,02 Triliun
2022	Rp 1,21 Triliun
2023	Rp 1,3 Triliun
2024	Rp 1,4 Triliun
2025	Rp 1,61 Triliun (per 5 Desember)



Jawa Pos

Proyek Alun-Alun Masuk Pengawasan Khusus BPK

Bupati Persilakan Penegak Hukum Memeriksa

SIDOARJO – Sejumlah proyek strategis di Kota Delta mendapat pengawasan khusus dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK). Salah satunya revitalisasi alun-alun yang progresnya terancam molor dari target.

Pembangunan ulang alun-alun memang belum tuntas sepenuhnya hingga kemarin (8/12). Penataan di bagian paseban masih berjalan. Sementara pemasangan lampu juga masih berlangsung.

Dalam sidak pekan lalu, Bupati Subandi sempat menemukan sejumlah persoalan. Pekerjaan sudah mendekati deadline. Namun hasilnya belum menunjukkan progres yang baik dan

akan segera selesai.

Bupati meminta pemasangan keramik, finishing pedestrian, hingga pekerjaan elektrikal dilakukan secara rapi. "Warga Sidoarjo mestinya dapat yang rapi, bagus, dan tidak semrawut," katanya.

Minta

Dipantau Ketat

Soal pengawasan dari BPK, Subandi mempersilakan aparat penegak hukum masuk. Termasuk jika ingin memberi nilai merah. "Saya beri kesempatan ke APH masuk. Silahkan dicek," tambah Subandi.

Dia juga meminta agar Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) serta pengawas teknis lebih serius mengawal proyek. Tanpa pengawasan yang ketat, pekerjaan akan meleset dari standar.

Proyek revitalisasi alun-alun menelan anggaran 24,6 miliar. Penataan ulang dilakukan agar masyarakat

semakin nyaman. Selain pembangunan fasilitas, sejumlah aksesoris juga ditambahkan agar alun-alun semakin cantik. (ful/hen)



DALAM PANTAUAN: Revitalisasi Alun-Alun Sidoarjo terus dikebut karena sudah mendekati deadline.

ANGER BONDAN/JAWA POS



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

KEMENTERIAN HAJI DAN UMRAH

Tes Kesehatan Bikin Seret Pelunasan Ongkos Haji

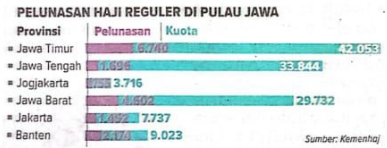
JAKARTA - Masa pelunasan biaya haji reguler 2026 tinggal dua pekan lagi. Sesuai jadwal Kementerian Haji dan Umrah (Kemenhaj), pelunasan ditutup pada 23 Desember mendatang. Namun, jumlah calon jemaah haji (CJH) yang melunasi masih sangat sedikit.

Berdasarkan laporan di website resmi Kemenhaj, pelunasan haji reguler per 8 Desember pukul 14.48 WIB tercatat baru 12,87 persen. Dari total kuota haji reguler sebanyak 201.585 kursi, ada 70.621 CJH yang dinyatakan istitaah kesehatan. Dari jumlah tersebut, baru 25.950 CJH yang sudah melunasi biaya haji. Seperti diketahui,

CJH yang sudah bisa melunasi biaya haji harus dinyatakan memenuhi istitaah kesehatan terlebih dahulu.

Kondisi pada kategori haji khusus jauh lebih sedikit. Dari total kuota haji khusus 16.573 kursi, ada 507 jemaah yang dinyatakan memenuhi istitaah kesehatan. Dari jumlah itu, baru 27 CJH khusus atau 0,11 persen yang sudah melunasi biaya haji.

Dirjen Pelayanan Haji Kemenhaj, Ian Heriyawan, mengatakan bahwa pihaknya terus memonitor pelunasan biaya haji yang masih lambat tersebut. Namun, ia menambahkan bahwa jumlah pelunasan mengalami kena-



ikan signifikan dalam beberapa hari terakhir. Ia menegaskan bahwa Kemenhaj tidak tinggal diam. Mereka menyiapkan sejumlah terobosan kebijakan untuk meningkatkan jumlah pelunasan biaya haji.



Saya sudah cek di beberapa lokasi, ada suami atau istri yang sudah istitaah tetapi belum mau melunasi karena menunggu pasangannya istitaah."

Ian Heriyawan
Dirjen Pelayanan Haji Kemenhaj

Ian kemudian menyampaikan kondisi di lapangan. "Saya sudah cek di beberapa lokasi, ada suami atau istri yang sudah istitaah tetapi belum mau melunasi karena menunggu pasangannya istitaah," jelasnya. Kemudian, ada beberapa CJH yang masih konsultasi dengan dokter. Ian mengatakan bahwa tugas kesehatan memberla-

kukan prosedur kehati-hatian dalam pemeriksaan kesehatan. Upaya kehati-hatian ini penting untuk menjamin keamanan jemaah itu sendiri. Kondisi tersebut mungkin menjadi bagian dari penyebab keterlambatan pelunasan. "Tapi saya optimis dalam minggu ini ada perubahan peningkatan yang signifikan," tandasnya.

Ketua Komnas Haji, Mustolih Siradj, mengatakan bahwa salah satu sumbangan sehingga pelunasan haji masih seret adalah tes kesehatan (MCU). Ia menilai Kemenhaj harus mengurai sumbangan tersebut, karena jika dibiarkan berlarut-larut akan berpengaruh pada persiapan haji lainnya.

Mustolih juga mengusulkan agar jajaran Kemenhaj turun ke lapangan untuk melakukan sosialisasi kepada CJH, termasuk meningkatkan kapasitas layanan IT mereka. "Karena ada keluhan dari CJH soal lambatnya update data di sistem digital Kemenhaj," tuturnya. (wan/ali)

Jawa Pos

Kekerasan di Sekolah Melonjak Tajam, FSGI Catat 358 Korban Sepanjang 2025

JAKARTA - Dunia pendidikan kembali mendapat alarm keras. Federasi Serikat Guru Indonesia (FSGI) mencatat adanya kenaikan tajam kasus kekerasan di satuan pendidikan sepanjang Januari sampai 10 Desember 2025.

Dalam catatan akhir tahun (catahu) FSGI terungkap bahwa ada 60 kasus kekerasan di satuan pendidikan dengan 358 korban sepanjang

2025 ini (lihat grafis). Angka ini melonjak tajam dibanding dua tahun sebelumnya. Pada 2024 tercatat sebanyak 36 kasus dan 2023 sebanyak 15 kasus.

Adapun dari 60 kasus kekerasan itu, kasus tertinggi terjadi di jenjang SD sebanyak 18 kasus (30 persen); jenjang SMP 17 kasus (28,33 persen); di pondok pesantren 8 kasus (13,33 persen); jenjang MTs 3 ka-



sus (5 persen), jenjang SMA 6 kasus (10 persen), jenjang SMK 5 kasus (8,33 persen), dan jenjang PAUD 3 kasus (5 persen).

Lokasinya berada di 21 provinsi dan 45 kabupaten/kota. Ketua Umum FSGI Fahriza Marta Tanjung mengungkapkan, bahwa sepanjang tahun ini, kekerasan fisik masih menjadi yang tertinggi. Ada 27 kasus kekerasan fisik yang terjadi di lingkup

sekolah. Angka ini hampir separo dari total kasus (45 persen). Korbanannya mencapai 73 orang. "Yang paling memprihatinkan, delapan korban meninggal, bahkan 5 korban meninggal semuanya masih usia SD, 2 orang usia SMP, dan 1 usia 17 yang merupakan siswa SMK," tuturnya di Jakarta kemarin (8/12).

Tak berhenti sampai di sana, kekerasan seksual

juga terpantau cukup banyak. FSGI mencatat adanya 17 kasus (28 persen) kekerasan seksual di sekolah dengan korban mencapai 127 orang.

Kasus ini tidak hanya terjadi di sekolah berasrama, tetapi juga di sekolah-sekolah umum lainnya. Ironisnya, salah satu pelaku adalah guru perempuan yang melecehkan siswanya yang berusia 16 tahun. (mia/ttg)

Jawa Pos

Kemenag dan BAZNAS

Bantu Mengambil Ijazah Afiyah Hana dari Sekolah

SIDOARJO - Kasus penahanan ijazah yang dialami Afiyah Hana, alumni Madrasah Aliyah (MA) Unggulan Tlasih, akhirnya menemukan titik terang. Pihak sekolah telah menyerahkan ijazah tersebut kepada orang tua siswa, Olivia Suci Lestari, Senin (8/12/25).

Sebelumnya, Olivia Suci Lestari (43), warga Desa Simpang RT 2 RW 1, Kecamatan Prambon, orang tua dari Afiyah Hana (18), alumni Kelas 12 IPS Madrasah Aliyah Unggulan Tlasih Kecamatan Prambon lulusan Juli 2025, mengaku kesulitan mengambil ijazah putrinya karena adanya tunggakan biaya sekolah.

Peristiwa ini kemudian mendapat perhatian dari berbagai pihak, termasuk Kementerian Agama (Kemenag), khususnya Kepala Seksi Pendidikan Madrasah (Penmad) yang berkoordinasi dengan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS).

"Alhamdulillah ijazah putri saya Hana sudah diberikan oleh pihak sekolah MA Unggulan Tlasih. Saya juga mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak sekolah MA Unggulan Tlasih, dan Yayasan serta Kemenag, dan juga BAZNAS yang sudah membantu memberikan solusi ijazah putri saya," kata Olivia Suci Lestari, Senin (8/12/25).

Dengan diserahkannya ijazah tersebut, Olivia berharap tidak ada lagi kasus serupa yang merugikan siswa maupun orang tua, khususnya yang berpenghasilan pas-pasan



Olivia Suci Lestari orang tua siswa dan Ananda Afiyah Hana menunjukkan ijazah yang sudah diterima, Senin (8/12/25).

(kekurangan).

"Ya juga mengapresiasi semua pihak yang telah membantu hingga permasalahan dapat terselesaikan dengan baik," pungkasnya

Sementara itu, Afiyah Hana mengaku senang dan bahagia karena

ijazahnya sudah diserahkan pihak sekolah sembari tersenyum bahagia.

"Senang dan terima kasih kepada pihak sekolah, dan Yayasan khususnya Kepala Sekolah dan Kemenag yang memberikan solusi melalui BAZNAS," ucap Hana. • Loe

DUTA

Bupati : Wujud Kebersamaan Membangun Sidoarjo

Ribuan Warga di Mughadah Qubro

SIDOARJO - Bupati Sidoarjo H. Subandi bersama ribuan warga menggelar acara salawat, dzikir, dan doa bersama di Pendopo Delta Wibawa Sidoarjo, Minggu sore, (7/12/25).

Acara Mughadah Qubro yang diselenggarakan oleh Idarah Sya'biyah IATMAN Kabupaten Sidoarjo itu juga dihadiri jajaran Forkopimda Kabupaten Sidoarjo, Roin Syuriah PCNU Sidoarjo KH. R. Abdus Salam Mujib, Ketua Tanfidhiyah PCNU Sidoarjo KH. Zainal Abidin, Roin Syuriah IATMAN Sidoarjo KH. Nurkholidin Mubashir, Madir Sya'biyah IATMAN Sidoarjo KH. Agus Ali Fikri, para ulama, habib, masyaikh, muryid, serta pengurus badan otonom NU, termasuk Fatayat dan Muslimat NU.

Bupati Subandi menyampaikan

rasa syukur dan apresiasi atas terlaksananya Mughadah Qubro yang diikuti lebih dari 3.000 jamaah, ia menilai kegiatan tersebut sebagai bukti kecintaan umat kepada Allah SWT dan Rasulullah SAW, sekaligus wujud kebersamaan dalam membangun Kabupaten Sidoarjo.

"Kegiatan Mughadah Qubro ini bukan sekadar ritual keagamaan, namun juga menjadi sarana penguatan iman, ukhrawah, dan beresannya hati masyarakat melalui salawat, dzikir, dan doa bersama," ujar Subandi.

Ia menegaskan bahwa doa bersama merupakan ikhtiar spiritual untuk memohon keselamatan, keberkahan, serta perlindungan bagi bangsa Indonesia, Provinsi Jawa Timur, dan Kabupaten Sidoarjo dari berbagai bencana. Dalam kesem-



Bupati Sidoarjo H. Subandi bersama ribuan warga gelar salawat, dzikir, dan doa bersama di Pendopo Delta Wibawa Sidoarjo, Minggu sore (7/12/25).

putan itu, Subandi juga mengajak seluruh jamaah untuk terus mendukung para pemimpin bangsa agar diberi kekuatan dan kebijaksanaan dalam mengemban amanah.

"Kita berharap Sidoarjo menjadi daerah yang aman, sejahtera, dan penuh berkah, baktikan thuyyibatun wa rabbun ghafur. Perseatuan antara ulama, umma, dan masyarakat sidi-

lah modal utama dalam pembangunan daerah," tegasnya.

Subandi juga menyampaikan terima kasih kepada para muryid, pengurus IATMAN, panitia, relawan, serta seluruh jamaah yang hadir dengan penuh keikhlasan mengikuti rangkaian kegiatan. Ia menilai silaturahmi antara masyid, jamaah, dan seluruh elemen masyarakat menjadi penguat persatuan dan kebersamaan di Kabupaten Sidoarjo.

Subandi berharap Mughadah Qubro dapat membawa manfaat dan keberkahan bagi seluruh jamaah, keluarga, serta masyarakat luas. Ia juga menegaskan komitmen Pemerintah Kabupaten Sidoarjo untuk terus membuka Pendopo Delta Wibawa sebagai ruang kegiatan keagamaan dan sosial kemasyarakatan.

"Semoga doa-doa yang dipanjatkan hari ini dikabulkan Allah SWT, dan Sidoarjo senantiasa diberi keselamatan, keberkahan, serta kema-juan yang berlandaskan nilai-nilai keimanan," pungkasnya. • Loe



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Pelajar Sidoarjo Ramaikan Kejurkab Kabaddi Sidoarjo 2025



Progres Jatim.com, Sidoarjo – Pengkab Foksi (Federasi Olahraga Kabaddi Seluruh Indonesia) Kabupaten Sidoarjo sukses menggelar Kejurkab Kabaddi Sidoarjo 2025. Kejurkab perdana yang digelar dua hari kemarin (6-7 Desember 2025) itu mampu menarik 129 atlet Kabaddi untuk berlaga. Pertandingan Cabang Olahraga Cabor Kabaddi yang berasal dari India itu dilangsungkan di Gedung Serba Guna SMP-SMK Sepuluh Nopember Sidoarjo. Atletnya mulai dari jenjang SD, SMP/MTs, SMA dan SMK di Sidoarjo. Kategori yang dipertandingkan yakni Three Star dan Super Five.

Minggu kemarin, (7/12), Kejurkab Kabaddi Sidoarjo 2025 ditutup oleh Ketua Umum Foksi Jawa Timur, Istiwati, S.Pd M.Pd, Ketua Umum KONI Sidoarjo Drs. Imam Mukri Affandy M.Si serta Ketua Umum Foksi Sidoarjo Dr. Imam Jawahir, S.Pd MM hadir dalam penutupannya.

Ketua Pelaksana Kejurkab Kabaddi Sidoarjo 2025 Saiful Tulus Jatmika, S.Pd M.Pd mengatakan persiapan menggelar Kejurkab Kabaddi relatif pendek. Hanya sekitar dua bulan. Namun antusias pelajar dalam mengikuti Kejurkab Kabaddi cukup mengembirakan.

“Mengingat Cabor Kabaddi ini merupakan cabang olahraga baru dan gelar Kejurkab 2025 ini juga masih perdana, dengan persiapan dua bulan, pendaftarannya sudah sebanyak ini cukup bagus,” ungkapnya.

Saiful menyampaikan 80 persen atlet yang ikut Kejurkab Kabaddi Sidoarjo 2025 merupakan pendatang baru. Bahkan ada dari mereka yang mulai berlatih Kabaddi kurang dari sebulan. Namun penampilan mereka saat bertanding cukup luar biasa.

“80 persen pesertanya pendatang baru. Alhamdulillah tidak ada yang cedera dan semuanya senang,” ucap Saiful.

Ketua Umum Foksi Sidoarjo Imam Jawahir mengucapkan terimakasih kepada seluruh peserta yang telah ikut meramaikan Kejurkab Kabaddi Sidoarjo tahun ini. Ia juga ucapkan selamat kepada para juara. Ia juga mengucapkan terima kasih kepada Foksi Jawa Timur yang mensupport terselenggaranya Kejurkab Kabaddi Sidoarjo kali ini. Ia berharap Kejurkab kali ini menjadi langkah awal pengembangan Cabor Kabaddi di Kabupaten Sidoarjo.

“Mudah-mudahan Kejurkab Kabaddi Sidoarjo yang telah kita selenggarakan ini menjadi awal dalam pengembangan Kabaddi di Kabupaten Sidoarjo,” harap Imam Jawahir.

Imam Jawahir berharap Cabor Kabaddi Sidoarjo mendapat dukungan semua pihak. Salah satunya dari dunia Pendidikan di Sidoarjo. Disemua jenjang pendidikan diharapkan memiliki pemusatan latihan berjenjang. Dengan begitu pembinaan atlet Cabor Kabaddi dapat terus berlanjut.



“Kita harapkan disemua jenjang pendidikan memiliki lapis-lapis Kabaddi mulai dari pembinaan di jenjang SD sampai SMA yang muaranya nanti adalah ikut dalam Porprov Jatim 2027 mendatang,” tambahnya.

Ketua KONI Sidoarjo, Imam Mukri Affandy mengapresiasi Kejurkab Kabaddi Sidoarjo yang baru pertama diselenggarakan tersebut. Menurutnya Kejurkab seperti ini memiliki peran penting dalam menjaring atlet Kabaddi di Sidoarjo.

“Kejurkab seperti ini menjadi sarana strategis dalam mencetak bibit-bibit atlet Kabaddi potensial di Kabupaten Sidoarjo,” ucapnya.

Imam Mukri juga melihat animo yang tinggi dari pelajar Sidoarjo untuk ikut Kejurkab Kabaddi kali ini. Menurutnya hal tersebut menunjukkan ketertarikan para pelajar Sidoarjo terhadap cabang olahraga yang terbilang baru tersebut. Kejurkab seperti ini juga menjadi sarana Pengkab Foksi Sidoarjo dalam mempersiapkan atletnya diberbagai even olahraga Kabaddi.

“Ajang ini juga sebagai langkah awal Pengkab Kabaddi Sidoarjo dalam mempersiapkan atlet Kabaddi Sidoarjo di berbagai kejuaraan. Mulai Pokab (Pekan Olahraga Kabupaten) dan Porprov (Pekan Olahraga Provinsi) Jatim Tahun 2027 mendatang,” uapnya.

Sementara itu Ketua Umum Foksi Jawa Timur, Istiwati, mengaku bangga atas terselenggaranya Kejurkab perdana Kabaddi Sidoarjo 2025. Ia berharap Cabor Kabaddi di Kabupaten Sidoarjo terus berkembang. Ia melihat prestasi atlet Kabaddi Sidoarjo cukup luar biasa. Ia berharap prestasi menyabet medali perak pada Porprov Jatim kemarin dapat ditingkatkan.

“Saya harapkan 129 atlet ini tetap disiplin dalam berlatih agar prestasinya terus meningkat, baik di Jawa Timur, nasional hingga tingkat dunia,” harap Istiwati.

Sementara itu inilah daftar juara Kejurkab Kabaddi Sidoarjo 2025

Tingkat SD Kategori Three Star 30 kg

1. SDN Kebonagung 1 Sukodono
2. MIN 1 Sidoarjo
3. SDN Buduran
4. SDN Sruni 2

Tingkat SD Kategori Three Star 35 kg

1. Kabaddi CTB
2. Kabaddi Arskasa
3. Buduran FC
4. Srunida





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

Tingkat SMP Putra Kategori Super Five

- 1. SMPN 1 Sukodono
- 2. Prabusultan
- 3. SMP TPI Gedangan dan SMP Aritama

Tingkat SMP Putri Kategori Super Five

- 1. SMP Sepuluh Nopember
- 2. SMP Aritama
- 3. SMPN 1 Sukodono dan SMP TPI Gedangan

Tingkat SMP Putra Kategori Three Star

- 1. SMP Sepuluh Nopember
- 2. Aritama Waru
- 3. Ten Eleven

Tingkat SMA/SMK Putri Kategori Super Five

- 1. SMK 10 Nopember
- 2. SMAN 1 Gedangan
- 3. SMK Antartika 2 Sidoarjo dan SMK Tanwirul Afkar

Tingkat SMA/SMK Putra Kategori Super Five

- 1. SMEATARDA
- 2. Banana Kabaddi Club
- 3. SMK Tanwirul Afkar

Tingkat SMA/SMK Putra Kategori Three Star

- 1. SMAN 1 Gedangan
- 2. SMK Antartika 2 Sidoarjo
- 3. SMK Sepuluh Nopember

(GUS)



Wakil Ketua DPRD Sidoarjo Suvarno Nyalakan Cahaya Jimat Kalimasada Gagrak Porongan di Candi Pari



Sidoarjo, Ruang.co.id – Candi Pari menggelar malam ini, ketika lakon “Tumuruning Jimat Kalimasada”, terpentaskan di hadapan ribuan warga yang memadati kawasan cagar budaya itu, pada Minggu malam (7/12/2025).

Ini sebagai kolaborasi langkah tegas DPRD bersama Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo, untuk terus menjaga seni tradisi kebudayaan tetap hidup. Pagelaran dimulai pukul 19.00 WIB dengan sorotan cahaya yang menyinari relief Candi Pari, menghadirkan suasana sakral dan haru. Pemerintah menggendong dalang muda Ki Nanda Cangik asal Krian, untuk membawakan lakon yang sarat nilai keberanian, amanah, dan kesetiaan menjaga warisan leluhur.

Wakil Ketua I DPRD Sidoarjo, Suvarno, SH., MH., hadir dan menyampaikan tekad dan pesan kuatnya untuk Nguri-uri menjaga kelestarian seni budaya lokal.

“Saya terus support agar seni dan budaya Sidoarjo tetap eksis dan tidak hanyut oleh arus teknologi,” ujarnya tegas. Ia menegaskan bahwa seni tradisi bukan hanya hiburan, tetapi pondasi jati diri masyarakat Jawa.

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Sidoarjo menyatakan, bahwa program ini selaras dengan amanat UU Nomor 5 Tahun 2017 tentang Pemajuan Kebudayaan, yang mencakup perlindungan, pengembangan, pemanfaatan, dan pembinaan.

Regulasi ini menjadi pijakan pemerintah, untuk memastikan Wayang Kulit Gagrak Porongan tidak punah ditelan budaya digital. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Sidoarjo, Dr. Tirta Adi, MPd, menegaskan komitmen itu. “Kami menggelar pertunjukan ini berkat dukungan Pak Suvarno untuk menjaga Wayang Kulit Gagrak Porongan tetap hidup,” tuturnya. Sebelum pementasan utama, acara dibuka dengan Tari Remo, penampilan RMJ Music, pembacaan doa, laporan dari Kepala Bidang Kebudayaan Sukartini, serta yang mewakili sambutan Bupati Sidoarjo oleh Kepala Dispendikbud Sidoarjo.

Gagrak Porongan—gaya wayang khas Porong yang muncul sejak 1960-an—menghadirkan ciri khas bahasa Jawa Arekan, tata warna wayang tegas, dan musik bernuansa ludruk. Penonton pecah dalam tawa ketika kelompok lawak Jo Kluthuk-Jo Klithuk menyelipkan kritik sosial khas Jawa Timur. Antusiasme publik sangat tinggi. Warga berharap agenda budaya ini dijadikan program tahunan agar generasi muda tetap mengenal akarnya. Dengan dukungan pemerintah dan apresiasi besar masyarakat, pagelaran di Candi Pari malam ini, menjadi momentum penting menyalakan kembali cahaya budaya Sidoarjo, dan menguatkan identitas lokal di tengah arus modernisasi.





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

Kemenag Sidoarjo Imbau CJH Segera Lakukan Pelunasan Haji Sebelum 23 Desember 2025



Sidoarjo, petisi.co – Kantor Kementerian Agama (Kemenag) Kabupaten Sidoarjo membuka biaya pelunasan haji tahun 2026. Para Calon Jama'ah Haji (CJH) yang sudah dinyatakan memenuhi syarat istithoah (sehat) dari Dinas Kesehatan (Dinkes), diimbau untuk segera melakukan pelunasan haji.

Plt. Kasi Penyelenggaraan Haji dan Umroh (PHU) Kantor Kemenag Sidoarjo, H. Imam Mukozali menjelaskan CJH tahun 2026 asal Sidoarjo yang telah mendapat porsi berangkat mencapai 3.052 jamaah. Dari total jumlah tersebut, sebanyak 484 jamaah atau 14,77 persen CJH telah melakukan pelunasan tahap pertama pada tanggal 24 November 2025 lalu.

“Dari total 3.052 CJH tahun 2026, sebanyak 1.041 jamaah atau 31,77 persen, dinyatakan telah memenuhi syarat istithoah kesehatan. Namun demikian, jumlah jamaah yang dinyatakan sehat dan sudah melakukan pelunasan haji, baru tercatat 484 jamaah atau sekitar 14,77 persen,” rinci Imam Mukozali, Senin (8/12/2025).

Dengan demikian, lanjutnya, dari jumlah yang dinyatakan memenuhi syarat istithoah dan belum melakukan pelunasan haji mencapai 557 jamaah. Diharapkan bagi jamaah yang telah memenuhi syarat sehat segera melunasi biaya haji, sebelum tanggal 23 Desember 2025 mendatang.

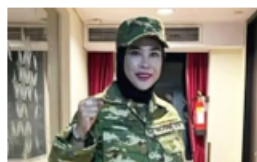
“Para calon jama'ah haji yang telah dinyatakan memenuhi syarat istithoah kesehatan dan masuk daftar porsi berangkat, diimbau untuk secepatnya melakukan pelunasan biaya haji melalui sejumlah perbankan atau penerima setoran yang telah ditunjuk pemerintah,” pintanya. Sedangkan bagi calon jamaah yang belum memenuhi syarat sehat, pihaknya telah berkoordinasi dengan Dinkes Sidoarjo untuk dipercepat terpenuhinya persyaratan istithoah. Selain itu, Kemenag Sidoarjo juga aktif mendorong masing-masing Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umroh (KBIHU) agar tidak lupa mengingatkan anggotanya untuk segera melakukan pelunasan biaya haji.

“Bagi 2.011 jamaah yang belum memenuhi syarat istithoah, kami sudah melakukan komunikasi dan koordinasi dengan pihak Dinkes agar secepatnya terpenuhi istithoah. Selanjutnya jika sudah dinyatakan sehat, kami juga mengingatkan KBIHU di masing-masing wilayah untuk mensosialisasikan kepada jamaahnya agar segera melakukan pelunasan,” tandas Imam.

Kemenag Sidoarjo sendiri, saat ini sudah menerima 600 paspor. Kepada calon jamaah haji tahun 2026 yang belum mengantongi paspor agar segera mengurus di kantor imigrasi. “Jika belum memiliki paspor, para jamaah diharapkan segera mengurus. Mumpung waktunya masih cukup. Selanjutnya jangan lupa batas pelunasan haji segera lakukan pembayaran maksimal Selasa, 23 Desember 2025,” pungkasnya. (luk)



HAKORDIA 2025: Wabup Sidoarjo Serukan Kolaborasi Lawan Korupsi



SURABAYAONLINE.CO – Wakil Bupati Sidoarjo, Hj Mimik Idayana, sesuai janji kampanye Anti korupsi mengajak seluruh jajaran pemerintah dan masyarakat untuk memperkuat sinergi dalam pemberantasan korupsi pada peringatan Hari Anti Korupsi Sedunia (HAKORDIA) 2025, Senin (8/12/2025).

Lebih lanjut Wabup Mimik Idayana menegaskan bahwa integritas merupakan fondasi utama dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan publik. Menurutnya, upaya pencegahan korupsi hanya dapat berjalan efektif melalui kolaborasi antara pemerintah, aparat penegak hukum, dan masyarakat.

HAKORDIA 2025 mengusung tema “Satukan Aksi Basmi Korupsi” sebagai penguatan komitmen bersama membangun tata kelola pemerintahan yang bersih, transparan, dan akuntabel.

Wabup Sidoarjo menekankan pentingnya penerapan prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam setiap aspek pemerintahan guna meningkatkan kepercayaan publik. Ia juga mengajak masyarakat berperan aktif dalam pengawasan sebagai bagian dari pencegahan korupsi.

Melalui momentum tersebut, Mimik Idayana berharap Kabupaten Sidoarjo mampu memperkuat budaya kerja yang jujur dan berintegritas serta mewujudkan pemerintahan yang bersih dan terpercava. (Rin)



H. Anang Siswandoko Resmi Dilantik sebagai Ketua IPSI Kabupaten Sidoarjo



SIDOARJO, BIDIKNASIONAL.com – Ikatan Pencak Silat Indonesia (IPSI) Kabupaten Sidoarjo gelar pelantikan pengurus pada Sabtu 6/12/2025 pukul 10.00 wib di pendopo kabupaten Sidoarjo. H. Anang Siswandoko, ST, dilantik dan menjabat sebagai ketua IPSI (Ikatan Pencak Silat Indonesia) cabang kabupaten Sidoarjo. Pada acara tersebut tampak Hadir Ketua KONI Sidoarjo Imam Mukti, dan (Kadisporabudpar) Kepala Dinas Pemuda Olahraga dan Budaya Pariwisata kabupaten Sidoarjo, Yudi Iriyanto, S. Sos, Msi, Pengurus IPSI Kabupaten Sidoarjo masa bhakti 2025–2029 resmi dilantik dalam prosesi khidmat yang digelar di Pendopo Delta Wibawa, Kabupaten Sidoarjo. Pelantikan ini menjadi titik awal penguatan organisasi IPSI Sidoarjo dalam mendorong prestasi atlet sekaligus melestarikan pencak silat sebagai warisan budaya. Pelantikan tersebut dilaksanakan berdasarkan Surat Keputusan Pengurus Provinsi IPSI Jawa Timur Nomor 298-45-PD-ITXA-10R-2025 tentang Pengukuhan Pengurus Kabupaten IPSI Sidoarjo Masa Bakti 2025–2029. Sejumlah unsur menghadiri acara tersebut, antara lain perwakilan Pemerintah Kabupaten Sidoarjo, DPRD, TNI-Polri, KONI, Dinas Kepemudaan dan Olahraga, para sesepuh pencak silat, pimpinan perguruan silat, serta tamu undangan lainnya.

Ketua Umum IPSI Kabupaten Sidoarjo terlanik, H. Anang Siswandoko, S.T., dalam sambutannya menegaskan komitmen kepengurusan baru untuk fokus pada tiga pilar utama, yakni pelestarian budaya pencak silat, peningkatan prestasi atlet, dan penguatan kelembagaan organisasi. Menurutnya, pencak silat tidak hanya berorientasi pada prestasi olahraga, tetapi juga memiliki nilai budaya dan karakter yang harus terus dijaga. Dalam pemaparan program kerja, IPSI Sidoarjo menargetkan pembinaan atlet secara lebih terstruktur dan berjenjang untuk menghadapi agenda olahraga daerah dan provinsi, seperti Pekan Olahraga Pelajar Daerah (POPDA) 2026 dan Pekan Olahraga Provinsi (Porprov) Jawa Timur 2027. Penguatan kapasitas wasit, juri, dan pelatih juga menjadi perhatian melalui peningkatan pemahaman regulasi serta pembinaan berkelanjutan. Selain itu, IPSI Sidoarjo merencanakan peningkatan sarana dan prasarana latihan, termasuk rencana pembentukan pusat latihan (training center) yang ditargetkan mulai terealisasi pada tahun anggaran 2026.

Di bidang pelestarian budaya, IPSI Sidoarjo berkomitmen menghidupkan nilai seni pencak silat melalui penyelenggaraan pentas kolosal yang melibatkan seluruh perguruan anggota. Upaya tersebut diharapkan dapat memperkuat citra pencak silat sebagai olahraga yang beretika, berbudaya, dan dekat dengan masyarakat. Sejumlah tokoh yang hadir memberikan apresiasi atas terbentuknya kepengurusan baru IPSI Sidoarjo. Mereka menilai pencak silat memiliki dimensi yang utuh, mencakup olahraga jasmani, pembinaan mental-spiritual, serta nilai-nilai budaya luhur. Keayaan pencak silat Sidoarjo pada era 1980-an, yang pernah melahirkan atlet berprestasi dunia seperti Pendekar Sarno asal Cemeng, disebut dapat menjadi inspirasi untuk mengembalikan prestasi silat daerah.



Ucapan selamat dan dukungan juga mengalir dari berbagai pihak. DPC Partai Gerindra Kabupaten Sidoarjo menyampaikan dukungan terhadap kepengurusan baru, disusul Wakil Bupati Sidoarjo Hj. Mimik Idayana dan jajaran Anggota DPRD Kabupaten Sidoarjo Fraksi Gerindra. Mereka berharap IPSI Sidoarjo dapat melahirkan atlet berprestasi sekaligus berkontribusi positif dalam pembinaan generasi muda. Dengan kepengurusan baru ini, IPSI Kabupaten Sidoarjo diharapkan mampu memperkuat sinergi antara pengurus, perguruan, atlet, dan pemerintah daerah demi terwujudnya pencak silat Sidoarjo yang berprestasi, berbudaya, dan bermartabat.

IPSI Sidoarjo Fokus Peniarangan Atlet Usia Dini, Targetkan Tiga Emas Porprov 2027 Ketua Umum IPSI Kabupaten Sidoarjo, H. Anang Siswandoko, S.T., dalam keterangannya kepada wartawan menegaskan bahwa pembinaan prestasi pada periode kepengurusan 2025–2029 akan difokuskan pada peniarangan atlet usia dini, mulai dari tingkat Sekolah Dasar (SD) hingga Sekolah Menengah Pertama (SMP). Menurutnya, peniarangan atlet berbasis kelompok umur dan kelas pertandingan menjadi strategi jangka panjang untuk meningkatkan prestasi IPSI Sidoarjo, khususnya pada ajang Porprov Jawa Timur 2027.

“Kami memulai peniarangan dari tingkat SD hingga SMP dengan basis kelas umur. Ini yang kami prioritaskan agar pembinaan berjalan lebih terarah dan berkelanjutan,” ujarnya.

Melalui skema pembinaan tersebut, IPSI Sidoarjo menargetkan peningkatan perolehan medali pada Porprov Jawa Timur 2027. Setelah sebelumnya hanya meraih satu medali emas, IPSI Sidoarjo menetapkan target minimal tiga medali emas pada Porprov mendatang.

“Target minimal kami tiga medali emas. Dari sebelumnya satu emas, kami ingin meningkat. Kalau bisa lebih, tentu jauh lebih baik,” kata Anang.

Sebagai bagian dari persiapan, seleksi atlet direncanakan mulai dilaksanakan pada awal 2026. Para atlet hasil peniarangan akan dibina secara berjenjang dan diproeksikan untuk memperkuat kontingen Sidoarjo di Porprov 2027. Terkait evaluasi capaian sebelumnya, Anang menyatakan bahwa evaluasi menyeluruh akan dilakukan terhadap program kepengurusan periode lalu, termasuk faktor-faktor penyebab menurunnya perolehan medali. Evaluasi tersebut akan dibahas lebih lanjut dalam Rapat Kerja (Raker) IPSI Kabupaten Sidoarjo yang dijadwalkan berlangsung pada Januari 2026.

“Kami akan evaluasi kenapa sebelumnya bisa meraih dua hingga tiga medali emas, kemudian turun menjadi satu. Dari situ kami susun kembali program yang tepat untuk mengembalikan bahkan meningkatkan prestasi,” jelasnya.

Selain pembinaan internal, IPSI Sidoarjo juga memanfaatkan ajang POPDA sebagai sarana peniarangan atlet, yang selanjutnya diarahkan mengikuti Pekan Olahraga Kabupaten (Porkab) sebagai tolak ukur, efektivitas pembinaan. Dengan sistem peniarangan usia dini, pembinaan berjenjang, dan evaluasi program berbasis prestasi, IPSI Kabupaten Sidoarjo optimistis mampu melahirkan lebih banyak atlet berprestasi dan meningkatkan capaian medali pada Porprov Jawa Timur 2027, jelas Anang. H. Anang Siswandoko juga memberikan pesan kepada semua pemuda pemuda Sidoarjo yang ikut anggota olah raga bela diri pencak silat jangan ilmu pencak silatnya di jadikan alat tawuran dan membikin kerusuhan tapi ilmu olah raga pencak silat tersebut jadikan bekal untuk membela diri dan meraih prestasi dengan cara bertarung di gelanggang olah raga pungkasnya. (yah)

